

ABSTRAK

MOH. AKMAL GOGA (191411407133004) Pendapatan Petani Jagung Kuning Di Desa Mire Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-una. Dibawah Bimbingan **Marten Pangli Dan Meitry Tambingsila**

Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengatasi kemiskinan, Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, sering dihadapkan pada permasalahan pengetahuan petani yang masih relatif rendah, keterbatasan modal, lahan garapan yang sempit serta kurangnya keterampilan petani yang nantinya akan berpengaruh pada penerimaan petani. Hal ini menyebabkan produksi jagung mengalami penurunan sebesar 317.717 ton pada tahun 2015 dan produksi meningkat kembali sebesar 380.650 ton pada tahun 2018 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya usaha tani jagung dan mengetahui tingkat pendapatan usaha tani di Desa Mire Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-una. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner pada 63 petani jagung. Parameter amatan yang diamati adalah identitas responden, biaya pestisida, tenaga kerja, produksi, penerimaan usaha tani, dan pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah rata-rata biaya yang dikeluarkan responden sebesar Rp. 4.667.063/MT dan rata-rata pendapatan yang diterima oleh responden sebesar Rp. 12.842.460./Petani.

Kata Kunci : Jagung, Pendapatan, Petani



ABSTRACT

MOH. AKMAL GOGA (191411407133004) The Income of Corn Farmer in Mire Village of Ulubongka Sub-regency, Tojo Una-una Regency. Supervised by Marten Pangli and Meitry Tambingsila.

The agricultural sector also has an important role in overcoming poverty, increasing income and welfare of farmers. The problems faced are farmers' knowledge are still relatively low, limited capital, narrow arable land and a lack of farmers' skills that will affect farmers' income. The corn production was decreased on 317,717 tons in 2015 but it was increased on 380,650 tons in 2018. The objective of the research is to find out the cost of farming in Mire Village, Ulubongka Sub-regency, Tojo Una-una District. The data collection use techniques through interview using a questionnaire to 63 corn farmers. Parameters of observation were respondent's identity, pesticide costs, labor, production, farm income and private income. The results of the research obtained that the average amount of costs incurred by respondents was Rp. 4,667,063 / MT and the average income received by respondents is Rp. 12,842,460 / Farmers.

Keywords : Corn, Income, Farmers